

Terapi pengganti ginjal

Operasi mengganti ginjal yang sehat dari orang lain ke dalam tubuh penderita. Ginjal dapat berasal dari seseorang yang sudah meninggal atau donor hidup yang cocok

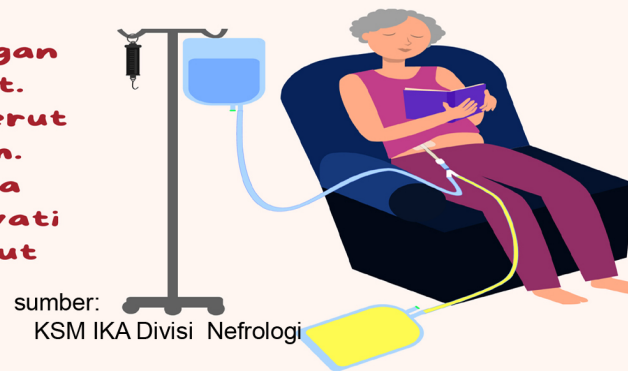


Terapi pengganti ginjal



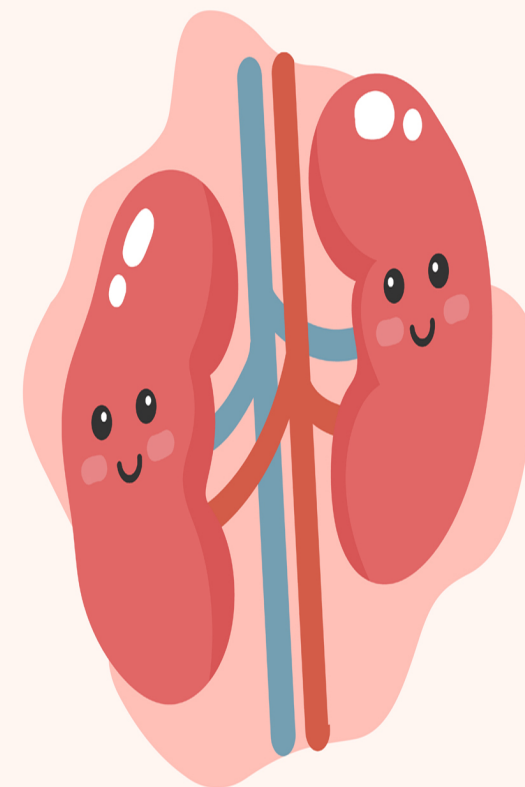
Hemodialisis adalah metode untuk mengeluarkan zat sisa dan cairan berlebihan dari tubuh yang tidak dapat dikeluarkan oleh ginjal. Metode ini dilakukan dengan memompa darah ke mesin dialisis untuk dibersihkan, lalu darah yang sudah melalui proses cuci darah dikembalikan ke tubuh pasien.

CAPD adalah metode cuci darah dengan memasang selang pada rongga perut. Cairan dimasukkan ke dalam rongga perut dan dibiarkan selama beberapa jam. Cairan ini akan mengangkut zat sisa metabolisme dalam darah yang melewati pembuluh darah di peritonium (selaput pelindung dalam perut)



sumber:
KSM IKA Divisi Nefrologi

PENYAKIT GINJAL KRONIS PADA ANAK



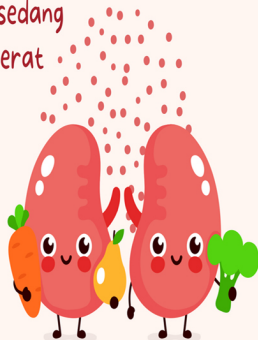
Apa itu Penyakit Ginjal Kronis?

- Kerusakan ginjal yang berlangsung selama 3 bulan atau lebih, disertai kelainan struktur atau fungsi ginjal, dengan atau tanpa penurunan fungsi ginjal.
- Laju filtrasi glomerulus kurang dari 60ml/menit/1,73m² selama lebih dari sama dengan 3 bulan dengan atau tanpa gejala kerusakan ginjal

Kecepatan penyaringan volume darah melalui ginjal perunit waktu per luas tubuh



- Stadium 1 : LFG lebih dari sama dengan 90, disertai kerusakan ginjal
- Stadium 2 : LFG 60-89, kerusakan ginjal dengan penurunan LFG ringan
- Stadium 3 : LFG 30-59, penurunan LFG sedang
- Stadium 4 : LFG 15-29, penurunan LFG berat
- Stadium 5 : LFG dibawah 15, gagal ginjal

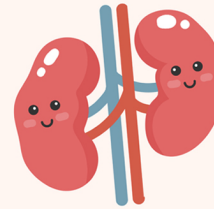


APA PENYEBAB PENYAKIT GINJAL KRONIS?

Kelainan bawaan pada ginjal dan saluran kemih, infeksi saluran kemih berulang, gangguan ginjal akut yang menetap, kebocoran ginjal, peradangan pada ginjal, penyakit autoimun seperti lupus, HSP.

APA SAJA GEJALANYA?

Gejala bervariasi seperti mudah lelah, lemas, penurunan nafsu makan, sulit berkonsentrasi, pertumbuhan terlambat, gagal tumbuh, bengkak, peningkatan tekanan darah, kencing kemerahan, produksi kencing berkurang, sampai gejala berat seperti kejang, sesak napas, dan penurunan kesadaran.



Bagaimana tatalaksananya?

Pada prinsipnya memperlambat penurunan fungsi ginjal.

- Pemberian asupan protein sesuai rekomendasi dokter.
- Rajin olahraga untuk menjaga berat badan ideal
- Kontrol hipertensi
- Kontrol kadar gula darah
- Konsumsi makanan sehat dan mengurangi asupan garam
- Konsumsi air yang cukup (2 liter per hari)
- Hindari konsumsi obat anti radang atau pereda nyeri tanpa indikasi dan resep dokter
- Pemeriksaan fungsi ginjal secara berkala
- Terapi pengganti ginjal: cuci darah atau transplantasi ginjal pada stadium 5

